



Pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Sub Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2024)

Putri Ayu Diah Astuti

Universitas Bina Sarana Infomatika, Indonesia

Alamat: Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450, Indonesia.

Korespondensi penulis: dputriayu48@gmail.com

Abstract. ROA in the company's financial performance generates profit from total assets owned can be seen from the current ratio and total asset turnover. This study aims to analyze the effect of Current Ratio and Total Asset Turnover on Return On Asset in Food and Beverage Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020- 2024. This research method is a quantitative statistical research of data types, secondary data. Purposive Sampling sampling technique. The results of this study indicate that Current Ratio (X1) has a significant effect on Return On Asset (Y) with a t-count value > 1-table, namely 4. 416-1.760, and a probability value of t-statistics of $0.000 < 0.05$, Total Asset Turnover (X2) does not have a significant effect on Return on Assets (Y) with a t-table value of $(0.892 < 1.760)$ and a probability value of $0.374 > 0.05$., The results of the simultaneous Current Ratio and Total Asset Flow on Return On Assets have an effect on Return On Assets. This is indicated by the F-statistic F- table of $(10.093 > 3.37)$ and the probability value of F-statistics of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) is 63.3%" and the expectation is 36.7% influenced by other factors that were not examined in this study. The coefficient value of the multiple linear regression analysis $Y = -129 + 0.21X1 + 1.464X2 + e$

Keywords Current Ratio, Total Asset Turnover and Return on Asset

Abstrak. ROA dalam kinerja keuangan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki,dapat dilihat dari current ratio dan total asset turnovernya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Curren Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif statistik. jenis data, data sekunder. Teknik pengambilan sampel Purposive Sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan Current Ratio (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (Y) dengan nilai t-hitung > t-tabel yaitu 4.416 > 1.760, dan nilai probabilitas t-statistic yaitu $0.000 < 0,05$, Total Asset Turnover (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return on asset (Y) dengan nilai t- statistics < t-tabel yaitu $0,892 < 1.760$ dan nilai probabilitas t-statistic yaitu $0.374 > 0,05$, Hasil uji secara simultan Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset berpengaruh terhadap Return On Asset. Hal ini ditunjukkan dengan uji F- statistic > F-tabel yaitu $10,093 > 3,37$ dan nilai probabilitas F-statistic yaitu $0.000 < 0.05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 63,3% dan sisanya 36,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Nilai coefficients analisis regresi linier berganda $Y = -129 + 0,21X1 + 1,464X2 + e$

Kata kunci: Current Ratio, Total Asset Turnover dan Retrurn On Asset

1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi seperti sekarang ini persaingan didunia usaha semakin ketat. Semakin banyaknya perusahaan baru yang muncul bersaing dengan perusahaan lama. Persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus melakukan segala cara untuk terus tumbuh dan berkembang tidaklah mudah, perusahaan membutuhkan dana yang cukup besar yang digunakan untuk pengembangan usaha peningkatan produksi dan kegiatan perusahaan lainnya.

Menurut kasmir dalam (Satria, 2022) current ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut Sujarweni dalam (Cahyani, 2024) total asset turnover merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue.

Menurut A. Afriyeni dalam ((Mustika et al., 2022) ROA merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui besaran dari tingkat efektifitas perusahaan dalam mendapatkan laba atau keuntungan melalui pemanfaatan asset yang dipunyainya.

2. KAJIAN TEORITIS

- a. Current ratio (CR) atau sering disebut rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar atau hutang jangka pendeknya dengan menggunakan total asset lancar yang dimiliki Irawan & Manda dalam (Yohanes Joni Pambelum,2024).

Rumus untuk mencari Current Ratio yang dapat digunakan, sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- b. rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset Perhitungan Total Asset Turnover (TATO) menurut Harahap dalam (Aprilliana et al., 2023) adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- c. Menurut prastyatini&utami.dalam (rifky septianda wijaya 2024) ROA yang tinggi menentukan kinerja yang baik sehingga membuat perusahaan banyak dicari investor.

Rumus untuk mencari return on asset

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

- d. Hipotesis Hipotesis ialah jawaban sementara dari rumusan masalah karena hipotesis ini bersifat sementara.
1. H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Current Ratio terhadap Return On Asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia.
 2. H2 = T erdapat pengaruh positif dan signifikan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia.
 3. H3 = Terdapat pengaruh positif dan signifikan Current Ratio dan Total Asset Turnover secara bersama-sama (simultan) terhadap Return On Asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan data dari bursa efek Indonesia sebagai alat pengumpul data. Pengukuran yang menyeluruh terhadap variabel-variabel dari objek yang diperlukan supaya pendekatan penelitian kuantitatif dapat memberikan hasil yang dapat di terapkan pada waktu lokasi dan keadaan. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive sampling. Alat penelitian yang digunakan untuk pengumpulan dan analisis data bersifat statistik kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan. Analisis kuantitatif deskriptif, yaitu dengan menganalisis data kuantitatif yang telah diperoleh melalui laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kuliatas Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Analisis Stastistik Deskritif adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics					Std. Deviation
	N	Minimum	Maximum	Mean		
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
CR	140	-37,52	951,15	66,4078	13,02017	154,05673
TATO	140	,02	3,57	1,0156	,06578	,77836
ROA	140	-15,75	19,31	2,7609	,53166	6,29069
Valid N (listwise)	140					

Sumber Hasil data SPSS V25 (diolah),2025

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2. One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{ab}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,87994007
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,075
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber :Hasil data SPSS v25 (diolah),2025

Bedasarkan table IV.5 dapat dikatakan bahwa perhitungan signifikan pada nilai *Asymp. Sig (2- tailed)* sebesar 0,69 lebih besar 0,05. Sehingga data dalam penelitian ini dianggap memiliki asumsi normalitas dan dapat dianggap bahwa berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Memiliki tujuan untuk menguji model regresi didapatkan korelasi antar variabel Independen/bebas. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Multikolearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,129	,751		-,172	,864		
CR	,021	,003	,517	7,279	,000	,997	1,003
TATO	1,464	,574	,181	2,550	,012	,997	1,003

a. Dependent Variable: ROA

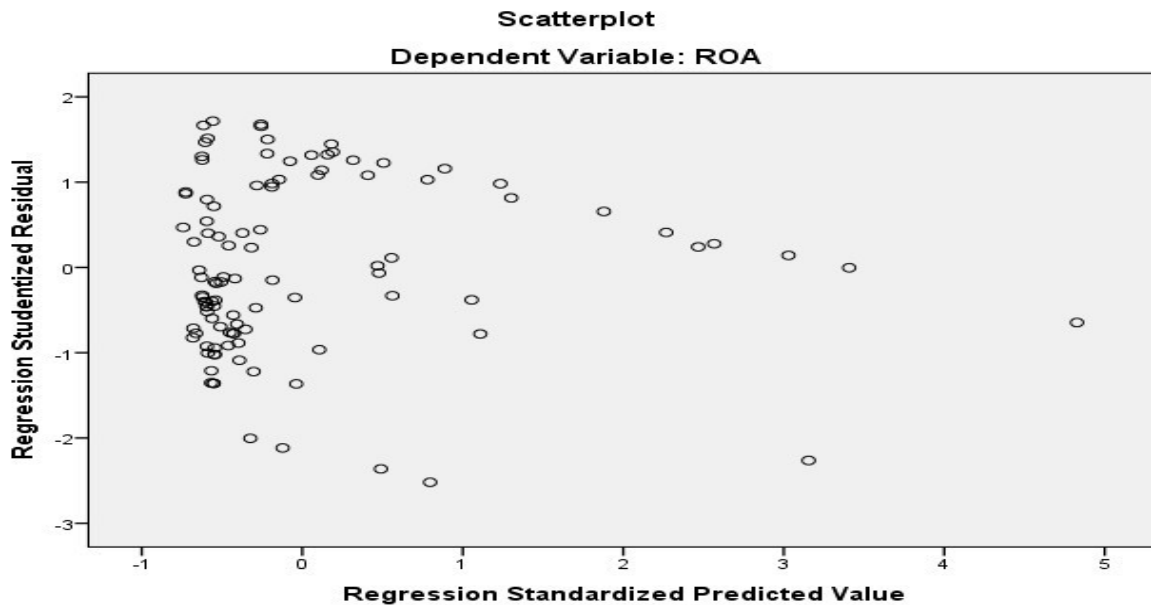
Sumber :Hasil output SPSS 25 diolah ,2025

hasil table uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikoliteritas pada penelitian ini merupakan nilai tolerance yakni $0,0997 > 10$. Data nilai VIF $1,003 < 10,00$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat variasi yang tidak konsisten dari residual antar pengamatan.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskeastistas



Sumber: Hasil Output SPSS 25 diolah,2025

Bedasarkan scatterplot pada gambar 1 yang menunjukkan uji heteroskedastisitas di atas , terlihat titik -titiknya tersebar secara acak dan melintasi garis nol pada sumbu Y. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam data penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan meguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,796 ^a	,633	,624	12,99443	1,863

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 25 diolah,2025

Hasil Tabel 4 nilai durbin Watson menunjukkan nilai 1,863 nilai dL sebesar 1.2236 dan nilai dU sebesar 1.5528 jika dilihat uji durbin Watson nilai DW berada di antara dL dan dU dan

jelas terlihat bahwa $dU < d < 4 - dU$ yang artinya pengujian tidak terdapat autokorelasi.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics		
		B	Std. Error			Beta	Tolerance	VIF
		1	(Constant)			-,129	,751	
	CR	,021	,003	,517	7,279	,000	,997	1,003
	TATO	1,464	,574	,181	2,550	,012	,997	1,003

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 25 diolah,2025

Persamaan regresi linear berganda penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = -129 + 0,21X_1 + 1,464X_2 + e$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		T	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
		1	(Constant)			-,402
	CR	,002	,001	,400	4,416	,000
	TATO	,097	,109	,081	,892	,374

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 25 diolah,2025

Nilai signifikan untuk variabel Current Ratio (X1) adalah 0,000. Hasil lebih kecil dari 0,05 , dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif Current Ratio (X1) terhadap variabel Return On Asset. Variabel Total Asset Turnover (X2) terhadap Return On Asset (Y):

Nilai signifikan untuk variabel Total Asset Turnover (X2) adalah $0,374 > 0,05$. , dapat disimpulkan bahwa terdapat tidak pengaruh signifikan dan positif antara variabel Total Asset Turnover (X2) terhadap variabel Return On Asset.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15,936	2	7,968	10,093	,000 ^b
Residual	80,527	102	,789		
Total	96,463	104			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber: Hasil Output SPSS 25 diolah, 2025

Nilai F hitung $>$ f table ($10,093 > 3,37$) serta nilai signifikan $>$ $0,05$ atau positif terhadap variabel dependent kepuasan pelanggan.

4. Uji Koefisien Determinasi

a. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Current Ratio (X 1) Terhadap Return On Asset (Y)

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi Parsial (X1)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,698	,519	,515	8,88765

a. Predictors: (Constant), CR

Sumber : Hasil Output SPSS 25 diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel 8 menunjukkan perhitungan R- Square sebesar $0,519$ ataupun $51,9\%$. Yang berpengaruh kuat terhadap Return On Asset.

Total Asset Turnover (X 2) Terhadap Return On Asset (Y)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (X2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,207 ^a	,043	,036	6,17603

a.Predictors: (Constant), TATO

Sumber: Hasil Output SPSS 25 diolah,2025

Tabel 9 menunjukkan bahwa perhitungan R Square sebesar 0,43 ataupun 43% yang menunjukkan bahwa variable Total asset turnover (TATO) mempunyai pengaruh yang lemah terhadap return on asset (roa).

b. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796 ^a	,633	,624	12,99443

a.Predictors: (Constant), TATO, CR

b.Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS 25 diolah,2025

Berdasarkan table IV.14 diatas,diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,633 atau 63,3% . yang mana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kuat antara variable current ratio (X1) dan total asset turnover (X2) terhadap return on asset (Y) sebesar 0,633 atau 63,3% . Sedangkan untuk sisanya 36,7 % mungkin dipengaruhi oleh faktor variable lain yang diluar dari penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan persoalan, hipotesis penelitian ini yang terkait dengan pengaruh Current Ratio (X1) dan Total Asset Turnover (X2) Terhadap Return On Asset (Y). Dengan ini tujuan penelitian ialah untuk memberitahukan bagaimana kedua pengaruh tersebut memengaruhi pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 202-2024. Penelitian ini memiliki populasi 84 sedangkan 28 sampel perusahaan, dan metode pengujian yang berbeda digunakan. Kemudian sampai pada kesimpulan berikut berdasarkan data dan hasil tes sebelumnya.

1. Hasil uji T pasial Variable Current ratio (X1) memiliki nilai sig sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari pada 0,05 dan memiliki nilai t hitung sebesar 4,416 yang mana lebih besar dari t table sebesar 1,760, maka dapat disimpulkan bahwa variable current ratio (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variable return on asset (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2024.
2. Hasil uji T parsial Variable Total Asset Turnover (X2) peneliti diketahui bahwa perhitungan dari uji pada signifikan pengaruh pada variable total asset turnover terhadap return on asset memakai SPSS 25 dihasilkan peneliti t hitung $0,892 < 1,760$ t tabel, untuk itu hal ini juga peneliti diperkuat melalui hasil perhitungan signifikan yaitu $0,374 > 0,05$. Sehingga H2 ditolak dan Ho diterima.
3. Hasil uji F simultan, menunjukkan yaitu memiliki nilai r hitung 10,093 lebih besar dari F tabel 3.37 dan memiliki nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable current ratio (X1) dan return on asset (X2) berpengaruh secara simultan terhadap return on asset pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

b. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas yang telah diuraikan maka mahir untuk diberikan saran sebagai berikut:

1. Karena Current Ratio (X1) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA), perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan dan mengelola likuiditasnya dengan optimal. Menjaga keseimbangan antara aset lancar dan kewajiban lancar dapat membantu meningkatkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba.

2. Meskipun Total Asset Turnover (X2) tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap ROA, perusahaan tetap disarankan untuk tidak mengabaikan efektivitas penggunaan total aset. Perbaikan dalam manajemen aset bisa memberikan dampak positif jangka panjang, meskipun tidak terlihat secara langsung dalam periode analisis.

3. Karena variabel Current Ratio (X1) dan Total Asset Turnover (X2) secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA), maka manajemen perusahaan makanan dan minuman disarankan untuk secara bersamaan mengelola likuiditas serta efektivitas penggunaan aset secara lebih optimal. Kombinasi strategi pengelolaan kas, piutang, persediaan, dan aset tetap dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

6. DAFTAR REFERENSI

Abner naa, Adamy, M., ANNISA, N. N., Aprilia, F., Bashori, M. F., Meiyanto, I. S., Dr. A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, Drs., M.Si., P., Dr. Hamzah B. Uno, M. P., Dr. Kasmir, S.E., M. ., Dr. Mahmudah Enny Widyaningrum, M. S., Dra.

Endang Siswati, S.E., MM., D., Drs. ec. Alex S. Nitisemito, Drs. H. Malayu

S.P. Hasibuan, Dwi, I. K., Yoga, P., Wayan, N., Sara, M., Dwiyanti, I. A. I., Jati, I. ketut, ... Wahyudi, M. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Kunststoffe International*, 5(1), 447. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3862%0Ahttps://www.neliti.com/id/publications/86280/pengaruh-motivasi-kerja-dan-disiplin-kerja-terhadap-kinerja-karyawan-studi-kasus%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/25411%0A>

Amelia, T., Hidayat, N., & Arisudhana, D. (2023). *Pengaruh Current Ratio , Retun On Asset , Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023)*. xxx, 1–9.

Aprilliana, L., Susilowati, D., & Hernadi Moorey, N. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Media Riset Ekonomi [Mr.Eko]*, 2(2), 104–

110. <https://doi.org/10.36277/mreko.v2i2.277>

Cahyadi, universitas buddhi dharma. (2022). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Baja Ringan Di Pt Arthanindo Cemerlang. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 60–73.

Darmawan, R. A. dan, & Muttaqin, R. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Otomotif. *KALBISCIENTIA JurnalSainsDan Teknologi*,9(2) ,67–74 <https://doi.org/10.53008/kalbiscientia.v9i2.2098>

Febi Nur Khassanah., Pengaruh Total Assets Turnover dan Current Ratio Terhadap Retun on

- Asset pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Universitas Surya Darma, 2021
- Mustika, I., Juniarti, I., & Lestari, N. (2022). Analisa Net Profit Margin, Return on Assets, Dan Return on Equity Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri Tahun 2017-2019. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(3), 77–84. <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i3.811>
- Prihatiningsih, B. E., & Susanti, A. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Ramadhani, F. A., Putri, V. A., Satria, G., Ayu, D., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Laporan Keuangan Umkm Tempe. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 2(6), 17–27.
- Rambe, I., & Arif, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover, terhadap Return On Asset pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i2.479>
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Djauhari, M., & Supratin, S. A. A. (2023). Pengaruh Earnings Per Share Dan Current Ratio Terhadap Stock Dividend Payout Ratio Pada KT Kalbe Farma TBK Periode Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 26–41. <https://ejournal-jayabaya.id/Entitas>
- Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan. In *Universitas Negeri Yogyakarta Press*.
- Raharjo, B. (2022). Analisis Laporan Keuangan. In *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik* (Vol. 8, Issue 1). <https://penerbit.stekom.ac.id/index.php/yayasanpat/article/view/344%0Ahttps://digilib.stekom.ac.id/ebook/view/analisa-laporan-keuangan>
- Rofiqoh, Z. I. (n.d.). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.